

**ABSTRACT**

*The aim of this research is analyzing the representation of masculinity in Indonesian popular novels in the 2000s and its socio-cultural context. The object of this research are novels which is written by Indonesian male and female author titled *Lelaki Harimau*, *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu*, *Manjali dan Cakrabirawa*, and *Koplak*. These four Indonesian popular novels in the 2000s show how the structure of masculinity is opposing each other, especially between traditional masculinity in Indonesia and its representation in the novels. This qualitative research uses representation theory by Stuart Hall and masculinity concepts. The results of this research are (1) the construction of masculinity in Indonesian popular novels in the 2000s negotiates the traditional norms of masculinity in Indonesia, (2) the masculine depicted in the Indonesian popular novels in the 2000s is categorized as hybrid masculinity, (3) Indonesian male and female author tend to emphasize on different point in showing the construction of masculinity's changes which are depicted in Indonesian popular novels in the 2000s, (4) the masculinity norms in the Indonesian popular novels in the 2000s is trying to restore gender norms based on the value of harmony in Indonesia, and (5) the masculinity in Indonesian popular novels in the 2000s is not neutral and represent the socio-political condition of Indonesia in the post-reformation.*

**Keywords:** *masculinity, hybrid masculinity, Indonesian popular novels*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi maskulinitas yang ada dalam novel-novel populer Indonesia tahun 2000-an dan konteks sosio-kultural yang mempengaruhinya. Objek penelitian ini ialah empat novel yang ditulis oleh penulis pria dan wanita di Indonesia dengan judul *Lelaki Harimau*, *Cinta Tak Pernah Tepat Waktu*, *Manjali dan Cakrabirawa* dan *Koplak*. Keempat novel populer Indonesia tahun 2000-an menunjukkan pemasalahan mengenai tatanan maskulinitas yang saling berposisi satu dengan lainnya, terutama dengan norma maskulinitas tradisional di Indonesia. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teori representasi milik Stuart Hall dan konsep maskulinitas. Hasil yang didapatkan ialah (1) konstruksi pada novel populer tahun 2000-an menunjukkan adanya negosiasi terhadap norma maskulinitas tradisional yang berlaku di Indonesia, (2) maskulinitas yang ada pada novel populer tahun 2000-an merupakan maskulinitas hibrid, (3) penekanan dari perubahan karya milik penulis pria dan wanita memiliki arah yang berbeda, (4) maskulinitas pada novel populer tahun 2000-an mencoba mengembalikan norma gender kepada nilai-nilai kelokalan yang bersifat harmonisme, dan (5) maskulinitas pada novel populer tahun 2000-an tidak netral dan merepresentasikan kondisi sosial-politik pasca Reformasi di Indonesia.

**Kata kunci:** maskulinitas, hibrid maskulinitas, novel populer Indonesia